

KATA PENGANTAR

Dengan ridha Allah swt., rahmat dan hidayah-Nya, skripsi yang berjudul **“Saksi Dalam Akad Nikah (Studi Kritis KHI Pasal 25)”** ini dapat diselesaikan untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Hukum Keluarga (HK) Strata Satu (S1) pada Fakultas Agama Islam Universitas Nurul Jadid. Shalawat serta salam kepada junjungan Nabi kita Muhammad saw. Serta salam juga semoga tercurahkan kepada keluarga, sahabat, tabi'in dan para pengikut beliau

Keberadaan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan dan doa berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis menyampaikan syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya dan setulus-tulusnya kepada kedua orang tua tua peneliti, ayahanda Akhmad Ali Maki yang peneliti cintai dan ibunda Ludfiah tersayang yang telah membesarkan dan mendidik peneliti dengan penuh kasih sayang sehingga peneliti sampai ke jenjang pendidikan Strata Satu (S1).

Selanjutnya penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dan setulus-tulusnya kepada:

1. KH. Moh. Zuhri Zaini, Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid serta seluruh keluarga Masyayikh Pondok Pesantren Nurul Jadid yang telah dengan tabah mencurahkan waktunya untuk memberikan bimbingan serta suri tauladan selama masa pendidikan di Pesantren.
2. Bapak KH. Abd. Hamid Wahid, M.Ag. selaku Rektor Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

3. Bapak Dr. Ahmad Fawaid, M.Th.I. selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo.
4. Bapak Zainudin Sunarto, M. H selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
5. Bapak Dr. Bashori Alwi M. S.i selaku pembimbing dalam penulisan skripsi ini.
6. Semua pihak yang turut membantu mensukseskan selesainya penulisan skripsi ini. Akhirnya, semoga segala amal yang telah bapak berikan kepada peneliti mendapat balasan yang sebaik mungkin dari Allah SWT. Amin.

Besar kesadaran penulis bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat penulis harapkan dari pembaca demi menyempurnakan skripsi ini. Sekali lagi penulis mengucapkan terima kasih untuk semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua orang dan lembaga yang membutuhkan. Aamiin.

Probolinggo, 29 Juli 2023

Penulis,

ACH. AINUL YAQIN

1910300011

DAFTAR ISI

| | |
|--------------------------------------|------|
| SAMPUL DALAM | ii |
| NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING | iii |
| PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN | iv |
| MOTTO | v |
| LEMBAR PERSEMBAHAN | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | x |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | 22 |
| A. Latar Belakang Masalah | 22 |
| B. Identifikasi Masalah | 28 |
| C. Rumusan Masalah | 29 |
| D. Tujuan kajian | 29 |
| E. Manfaat Kajian | 30 |
| F. Metode Kajian | 30 |
| G. Definisi Konsep | 35 |

| | |
|--------------------------------------------------------------------------------|------------|
| H. Kajian Terdahulu | 43 |
| BAB II SEJARAH DAN MATERI KOMPILASI HUKUM ISLAM..... | 46 |
| A. Pengertian Kompilasi Hukum Islam | 46 |
| B. Latar Belakang Perumusan Kompilasi Hukum Islam | 48 |
| C. Sumber dan Materi Kompilasi Hukum Islam | 54 |
| D. Fungsi dan tujuan Kompilasi Hukum Islam | 63 |
| BAB III SAKSI AKAD NIKAH DALAM PANDANGAN ENAM ULAMA’ MAZHAB..... | 67 |
| A. Pengertian Saksi Akad Nikah..... | 67 |
| B. Dasar Hukum Saksi Akad Nikah | 71 |
| C. Kedudukan Saksi Nikah | 73 |
| D. Syarat-syarat Saksi Dalam Akad Nikah..... | 79 |
| E. Fungsi dan Hikmah Adanya Saksi Dalam Akad Nikah..... | 91 |
| BAB IV ANALISIS KOMPILASI HUKUM ISLAM PASAL 25..... | 93 |
| A. Pandangan Enam Ulama Mazhab Tentang Saksi Akad Nikah Laki-laki | 94 |
| B. Latar Belakang Perumusan KHI Pasal 25..... | 99 |
| BAB V PENUTUP | 107 |
| A. Kesimpulan | 107 |

| | |
|-------------------------------|------------|
| B. Saran..... | 108 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 109 |
| LAMPIRAN..... | 114 |
| BIOGRAFI PENULIS | 115 |



PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0542b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Ṡa | ṡ | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ḥa | ḥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | ka dan ha |

| | | | |
|---|------|----|-----------------------------|
| د | Dal | d | De |
| ذ | Ẓal | ẓ | Zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | r | er |
| ز | Zai | z | zet |
| س | Sin | s | es |
| ش | Syin | sy | es dan ye |
| ص | Ṣad | ṣ | es (dengan titik di bawah) |
| ض | Ḍad | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | Ṭa | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Ẓa | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ʿain | ʿ | koma terbalik (di atas) |
| غ | Ḡain | ḡ | ge |
| ف | Fa | f | ef |
| ق | Qaf | q | ki |
| ك | Kaf | k | ka |

| | | | |
|----|--------|---|----------|
| ل | Lam | l | el |
| م | Mim | m | em |
| ن | Nun | n | en |
| و | Wau | w | we |
| هـ | Ha | h | ha |
| ء | Hamzah | ‘ | apostrof |
| ي | Ya | y | ye |

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|--------|-------------|------|
| ـَ | Fathah | a | a |
| ـِ | Kasrah | i | i |
| ـُ | Dammah | u | u |

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|----------------|-------------|---------|
| يَ...َ | Fathah dan ya | ai | a dan u |
| وَ...َ | Fathah dan wau | au | a dan u |

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|-------------------------|-------------|---------------------|
| أ...َ...َ | Fathah dan alif atau ya | ā | a dan garis di atas |

| | | | |
|-------|----------------|---|---------------------|
| ...يِ | Kasrah dan ya | ī | i dan garis di atas |
| ...وُ | Dammah dan wau | ū | u dan garis di atas |

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl

- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا / Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ / Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ / Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan

dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ عَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ الْاُمُوْرُ جَمِيْعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

